

## Penguatan Kreativitas, Solidaritas, dan Kesejahteraan Anak Yatim melalui Pengabdian di Yayasan Nurul Hidayah Batam

Juli Hartati<sup>1</sup>, Adithya Lesmana<sup>2</sup>, Cici Alyssa Anjali Putri<sup>3</sup>, Desy Mardiana<sup>4</sup>, Muhammad Wahyu Eka Diwangkara<sup>5</sup>, Nehan Fahiza<sup>6</sup>, Siti Fatimah Azzahra<sup>7</sup>, dan Utami Putri Diansyah<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup>Universitas Internasional Batam

Email: [Juli.hartati@uib.edu](mailto:Juli.hartati@uib.edu)

---

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel :

Diterima : 10 Mei 2025

Disetujui : 30 Mei 2025

DOI:

10.37253/landmark.v3i1.11379

---

#### Kata Kunci :

Pengabdian kepada masyarakat; kreativitas anak; permainan kooperatif; keterampilan sosial-emosional; bantuan sosial; panti asuhan

---

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Yayasan Nurul Hidayah Batam pada tanggal 20 Oktober 2024 dengan melibatkan 20 anak yatim berusia 6–12 tahun. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan kreativitas, kebersamaan, dan keterampilan sosial-emosional anak-anak melalui permainan kooperatif, sekaligus memberikan bantuan sosial berupa sembako guna mendukung kebutuhan dasar mereka. Metode pelaksanaan mencakup perencanaan kebutuhan, pelaksanaan permainan tebak gambar dalam kelompok, pemberian bantuan sosial, serta observasi dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan komunikasi, kerja sama, rasa percaya diri, serta munculnya perilaku positif seperti toleransi dan kepemimpinan di kalangan anak-anak. Selain itu, bantuan sembako turut meringankan beban ekonomi yayasan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung tumbuh kembang anak-anak di panti asuhan serta memperkuat ikatan sosial antara mahasiswa, yayasan, dan masyarakat.

---

### ARTICLE INFO

#### Article History :

Received: 10 May 2025

Accepted: 30 May 2025

DOI:

10.37253/landmark.v3i1.11379

---

#### Keywords:

Community service; children's creativity; cooperative games; socio-emotional skills; social assistance; orphanage

---

### ABSTRACT

*This community service program was carried out at Yayasan Nurul Hidayah Batam on October 20, 2024, involving 20 orphaned children aged 6–12 years. The aim of the activity was to enhance children's creativity, togetherness, and socio-emotional skills through cooperative games, while also providing social assistance in the form of food packages to support their basic needs. The implementation method included needs assessment, group-based picture guessing games, distribution of food aid, as well as observation and evaluation. The results showed improvements in communication skills, teamwork, self-confidence, and positive behaviors such as tolerance and leadership among the children. In addition, the food assistance helped ease the economic burden of the orphanage and created a more supportive learning environment. Overall, this program contributed significantly to the*

---

*development of the children and strengthened social bonds between the students, the orphanage, and the surrounding community..*

---

## 1. Pendahuluan

Masa kanak-kanak adalah fase penting dalam kehidupan yang penuh dengan rasa ingin tahu, imajinasi, dan kebutuhan untuk bersosialisasi. Salah satu cara terbaik untuk mendukung tumbuh kembang anak adalah melalui kegiatan bermain. Bermain bukan hanya sekadar sarana hiburan, tetapi juga merupakan media pembelajaran yang efektif untuk menumbuhkan kreativitas, kemampuan kognitif, keterampilan sosial, serta kecerdasan emosional. Melalui permainan, anak-anak belajar bekerja sama, berbagi, berkomunikasi, sekaligus melatih empati dan solidaritas terhadap sesama.

Di lembaga sosial yang menaungi anak-anak, terutama panti asuhan, kesempatan untuk bermain bersama masih sering terbatas. Padahal, aktivitas tersebut sangat penting untuk membangun rasa kebersamaan, saling percaya, dan menumbuhkan semangat gotong-royong di antara anak-anak. Dengan latar belakang inilah, kelompok mahasiswa Teknik Sipil Universitas Internasional Batam melakukan kegiatan pengabdian di Panti Asuhan Nurul Hidayah, Batam, yang saat ini menaungi sekitar 20 anak yatim.



Gambar 1. Panti Asuhan Nurul Hidayah, Batam.

Kegiatan yang dilaksanakan pada 20 Oktober 2024 ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kreativitas dan kebersamaan anak-anak melalui permainan kooperatif, tetapi juga menghadirkan dukungan nyata berupa bantuan sosial dalam bentuk sembako. Pemberian sembako diharapkan mampu meringankan kebutuhan dasar anak-anak, sekaligus menciptakan suasana yang lebih aman, nyaman, dan kondusif bagi mereka untuk belajar dan bermain.

Secara teoritis, kegiatan ini berlandaskan pada beberapa pendekatan. Teori Montessori menekankan bahwa bermain berperan penting dalam memicu

perkembangan otak anak melalui pengalaman langsung. Aktivitas manipulasi objek dan kerja sama dalam permainan membantu anak melatih konsentrasi, motorik, serta kemampuan berkomunikasi. Sementara itu, konsep permainan kooperatif diyakini dapat meningkatkan kematangan sosial, memperkuat nilai kebersamaan, dan menanamkan jiwa tolong-menolong. Tidak kalah penting, teori solidaritas sosial menjelaskan bahwa bantuan sosial, seperti pemberian sembako, tidak hanya memenuhi kebutuhan fisik, tetapi juga mempererat hubungan emosional antara anak-anak, lembaga, dan masyarakat sekitar.

Hasil-hasil penelitian sebelumnya turut menguatkan gagasan ini. Misalnya, sebuah studi di PAUD Ceria, Cikarang Baru, menunjukkan bahwa penerapan permainan kooperatif mampu meningkatkan keterampilan sosial-emosi anak secara signifikan, dari 33% pada Siklus I menjadi 42% pada Siklus II. Begitu juga dengan program distribusi sembako di beberapa lembaga pendidikan, yang terbukti berdampak langsung dalam meningkatkan kualitas hidup anak serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Melalui kegiatan pengabdian ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pendidikan dan kehidupan sosial anak-anak di Panti Asuhan Nurul Hidayah. Harapan lainnya, kegiatan ini mampu menjadi inspirasi sekaligus model praktik terbaik yang dapat diadaptasi oleh lembaga serupa, sehingga semakin banyak anak yang merasakan manfaat dari kebersamaan, kreativitas, serta dukungan sosial yang diberikan masyarakat.

## 2. Metode

### A. Penerima Manfaat Pengabdian Masyarakat

Penerima manfaat dalam kegiatan ini adalah 20 anak yatim yang tinggal di **Panti Asuhan Nurul Hidayah**, Batam. Anak-anak tersebut membutuhkan dukungan tidak hanya secara material, tetapi juga secara sosial dan emosional agar mereka dapat tumbuh dengan lebih percaya diri serta memiliki semangat kebersamaan. Melalui kegiatan pengabdian ini, tim berupaya meningkatkan kesejahteraan anak-anak, khususnya yang berusia 6–12 tahun, dengan menggabungkan aktivitas bermain kreatif dan pemberian bantuan sosial berupa paket sembako.

### B. Tempat dan Lokasi

Kegiatan dilaksanakan di **Panti Asuhan Nurul Hidayah**, berlokasi di Jl. Ruko GMP, Duriangkang, Kec. Sei Beduk, Kota Batam, Kepulauan Riau 29433. Panti ini menjadi rumah bagi 20 anak yatim dengan fasilitas yang masih terbatas, sehingga membutuhkan perhatian, dukungan, dan kepedulian dari masyarakat untuk membantu pemenuhan kebutuhan sehari-hari sekaligus mendukung tumbuh kembang mereka.

### C. Strategi dan Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan:

#### 1. Perencanaan

Tim melakukan identifikasi kebutuhan anak-anak melalui diskusi awal dengan pihak panti serta analisis kondisi lingkungan sekitar. Hasil identifikasi digunakan untuk merancang program yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak, yaitu permainan edukatif dan bantuan sosial.

#### 2. Pelaksanaan Kegiatan Bermain

Aktivitas utama berupa **permainan tebak gambar** yang diikuti oleh anak-anak dalam lima kelompok. Permainan ini bertujuan mendorong interaksi, kerja sama, dan komunikasi antar anak. Selain mengasah keterampilan kognitif, kegiatan ini juga memperkuat kemampuan sosial dan emosional mereka.

#### 3. Pemberian Bantuan Sosial

Tim menyerahkan paket sembako sebagai bentuk dukungan terhadap kebutuhan dasar anak-anak dan lembaga. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban sehari-hari sekaligus menciptakan suasana yang lebih kondusif bagi anak untuk belajar dan bermain.

#### 4. Pengawasan dan Evaluasi

Tim melakukan observasi partisipatif untuk memantau jalannya kegiatan secara langsung. Interaksi anak-anak diamati, dan perkembangan mereka dicatat. Selain itu, dilakukan wawancara singkat dengan pengurus panti untuk memperoleh gambaran lebih dalam mengenai dampak kegiatan terhadap anak-anak.

Dengan strategi ini, kegiatan diharapkan dapat memberikan manfaat nyata, baik dalam meningkatkan kreativitas dan kebersamaan anak-anak, maupun dalam mendukung kebutuhan dasar mereka. Program ini juga bertujuan menumbuhkan rasa percaya diri, empati, serta kemampuan bekerja sama, yang akan menjadi bekal penting bagi anak-anak dalam kehidupan bermasyarakat.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2024 di **Yayasan Nurul Hidayah Batam**, dengan target peserta anak-anak berusia 6–12 tahun. Tim pengabdian terdiri dari tujuh mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Universitas Internasional Batam, yaitu:

1. Utami Putri Diansyah (Ketua Kelompok)
2. Adithya Lesmana (Anggota)
3. Cici Alyssa Anjali Putri (Anggota)
4. Desy Mardiana (Anggota)
5. Muhammad Wahyu Eka Diwangkara (Anggota)
6. Nehan Fahiza (Anggota)
7. Siti Fatimah Aazahra (Anggota)

Program pengabdian ini berjalan dengan baik dan penuh dinamika positif dalam meningkatkan kreativitas serta kebersamaan anak-anak. Aktivitas utama berupa **permainan kooperatif tebak gambar**, di mana anak-anak dibagi ke dalam lima kelompok. Permainan ini dirancang bukan hanya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media pembelajaran untuk melatih interaksi sosial, komunikasi, kerja sama, serta kemampuan memecahkan masalah secara bersama-sama.



Gambar 2. kegiatan kuis mahasiswa dan adek Panti Asuhan Nurul Hidayah.

Selama permainan berlangsung, setiap kelompok berdiskusi untuk menebak gambar yang diberikan, kemudian menuliskan jawabannya pada kertas yang disediakan. Setelah itu, perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi di depan peserta lain. Proses ini mendorong anak-anak untuk berani mengemukakan pendapat, bekerja sama, serta menghargai pendapat teman sekelompok. Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan rasa percaya diri pada anak-anak.



Gambar 3. Kebersamaan Mahasiswa dan Saudara Panti Nurul Hidayah

Selain program bermain, tim juga menyalurkan **bantuan sosial berupa sembako** kepada pihak yayasan. Bantuan ini sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan dasar anak-anak, sehingga mereka dapat lebih fokus pada kegiatan belajar dan bermain tanpa terbebani oleh keterbatasan ekonomi. Monitoring dan evaluasi yang dilakukan selama kegiatan menunjukkan perkembangan positif pada aspek sosial dan emosional anak-anak. Mereka terlihat semakin akrab satu sama lain, lebih kooperatif, dan mampu menunjukkan sikap

saling menghargai. Bahkan, beberapa anak memperlihatkan potensi kepemimpinan dengan berinisiatif mengatur kelompoknya dalam mengikuti permainan.

Hasil kegiatan ini selaras dengan **teori Montessori**, yang menekankan pentingnya aktivitas bermain sebagai sarana stimulasi perkembangan otak dan keterampilan anak. Permainan kooperatif terbukti membantu meningkatkan keterampilan sosial-emosional mereka. Selain itu, sesuai dengan **teori solidaritas sosial**, pemberian sembako tidak hanya bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga memperkuat ikatan sosial antara yayasan, anak-anak, dan masyarakat sekitar.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil pengabdian di tempat lain yang menunjukkan bahwa metode permainan kooperatif efektif dalam meningkatkan kemampuan sosial-emosional anak secara signifikan. Hal ini memperkuat keyakinan bahwa pendekatan serupa dapat menjadi solusi strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan nonformal anak-anak di panti asuhan.

Secara keseluruhan, pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Nurul Hidayah Batam berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kreativitas dan kebersamaan anak-anak melalui kegiatan bermain bersama serta memberikan dukungan sosial berupa sembako. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh praktik baik (*best practice*) bagi program pengabdian serupa di masa mendatang, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pendidikan dan kesejahteraan anak-anak yatim di Indonesia.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Nurul Hidayah Batam berhasil memberikan dampak positif dalam meningkatkan kreativitas, kebersamaan, dan keterampilan sosial-emosional anak-anak melalui permainan kooperatif, sekaligus meringankan beban kebutuhan dasar mereka melalui pemberian sembako. Program ini tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga wahana pembelajaran yang menumbuhkan rasa percaya diri, kerja sama, dan solidaritas di antara anak-anak, serta mempererat ikatan sosial antara mahasiswa, yayasan, dan masyarakat sekitar. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi inspirasi dan model bagi pengabdian serupa di masa depan dalam mendukung pendidikan dan kesejahteraan anak-anak.

#### 5. Daftar Pustaka

- Amroni *et al.* (2022) 'Pengabdian Masyarakat BKM UCIC dengan Panti Asuhan Siti Khadijah Al-Zahroh Melalui Kegiatan Lomba Kreatifitas Anak', *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 173–176. Available at: <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i1.837>.
- Imanda Utami Rangkuty, G. *et al.* (2022) 'Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Berbasis Powtoon dalam Meningkatkan Kompetensi Guru SMKN 2 Batam',

- Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan*, 01(01), pp. 32–038.  
Available at: <https://doi.org/10.37253/madani.v1i1.7219>.
- Sa'adah, A. *et al.* (2021) 'PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT BAKTI SOSIAL BERSAMA PANTI ASUHAN AR-RIDHO, SIANTAN', *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 67–71.
- Saputra, A.J. *et al.* (2021) 'Sosialisasi Pencegahan Sikap Radikalisme Dan Rasisme Terhadap Peserta Didik Sman 20 Batam'. Available at: <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>.
- Saputra, A.J. *et al.* (2022) 'Bahaya Narkoba Bagi Generasi Muda', in *Prosiding National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, pp. 384–391. Available at: <http://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro>.
- Saputra, A.J. (2023) 'Peningkatan Kemampuan Dosen melalui Pelatihan Tes TPDA (Tes Potensi Dasar Akademik) di Universitas Internasional Batam', *LANDMARK: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 5–10. Available at: <https://doi.org/10.37253/landmark.v1i1.7742>.
- Syafar, D. (2025) 'MANAJEMEN SEKOLAH ISLAM DAN PEMBELAJARAN BERBASIS EDUTAINMENT (EDUKASI DAN ENTERTAINMENT)', *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), pp. 260–271. Available at: <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>.
- Yulyani, V. *et al.* (2019) 'PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI PANTI ASUHAN AL-HUSNA BANDAR LAMPUNG : PENGABDIAN MASYARAKAT KERJASAMA DENGAN UNIVERSITY PUTERA MALAYSIA', *Jurnal Kreativitas Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 95–100.